

III. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian yang berjudul Permintaan buah apel lokal dan apel impor pada tingkat rumah tangga di Kota Yogyakarta adalah dengan menggunakan metode deskriptif. Metode ini merupakan suatu metode penelitian yang digunakan untuk membuat gambaran keadaan obyek penelitian mengenai situasi dan kejadian yang berlandaskan pada keadaan saat ini berdasarkan fakta. (Sugiyono, 2014)

A. Penentuan Lokasi

Metode yang digunakan untuk menentukan lokasi penelitian adalah secara sengaja (*Purposive*), yaitu metode penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Lokasi penelitian ini dilakukan pada konsumen rumah tangga di Kecamatan Ngampilan dan Kecamatan Umbulharjo. Pertimbangan yang dilakukan yaitu karena Kecamatan Ngampilan merupakan daerah yang dekat dengan wilayah pusat Kota Yogyakarta dengan jumlah RT (Rumah Tangga) yang cukup banyak yaitu sebesar 120 RT. Pertimbangan yang dilakukan pada Kecamatan Umbulharjo karena merupakan daerah yang letaknya di pinggiran kota (wilayah paling selatan yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Bantul), serta merupakan daerah dengan luas area terbesar di Kota Yogyakarta yaitu sebesar 8,12 Km² dengan jumlah penduduk terbanyak yaitu sebesar 341 RT. Luas wilayah dan jumlah RT pada masing-masing Kecamatan di Kota Yogyakarta dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Luas area dan jumlah rumah tangga di masing-masing kecamatan di Kota Yogyakarta

Kecamatan	Luas Area (Km ²)	Jumlah Rumah Tangga (RT)
Mantrijeron	2,61	231
Kraton	1,40	175
Mergangsan	2,31	218
Umbulharjo	8,12	341
Kotagede	3,07	164
Gondokusuman	3,99	272
Danurejan	1,10	158
Pakualaman	0,63	83
Gondomanan	1,12	110
Ngampilan	0,82	120
Wirobrajan	1,76	165
Gedongtengen	0,96	139
Jetis	1,70	166
Tegalrejo	2,91	190

Sumber : BPS, Kota Yogyakarta dalam angka 2017

Masing-masing kecamatan tersebut terdapat beberapa kelurahan, dan dari kelurahan tersebut akan ditentukan lokasi penelitian dengan melihat jumlah kepala keluarga yang paling banyak. Adapun kelurahan yang akan dijadikan sebagai lokasi penelitian adalah kelurahan dengan jumlah rumah tangga (RT) yang paling banyak. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa pada Kecamatan Umbulharjo, Kelurahan Sorosutan merupakan kelurahan dengan jumlah RT terbanyak yaitu sebesar 70 RT, sedangkan pada Kecamatan Ngampilan jumlah RT yang paling banyak terdapat di Kelurahan Ngampilan yaitu sebesar 70 RT. Adapun rincian data yang berupa luas area dan jumlah RT di masing-masing kelurahan di Kecamatan Umbulharjo dan Kecamatan Ngampilan dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Luas Area dan jumlah rumah tangga di Kecamatan Umbulharjo dan Kecamatan Ngampilan

Kecamatan	Kelurahan	Luas Area (Km ²)	Jumlah Rumah Tangga (RT)
Umbulharjo	Giwangan	1,26	42
	Sorosutan	1,68	70
	Pandean	1,38	52
	Warungboto	0,83	38
	Tabunan	0,78	50
	Muja-muju	1,53	55
	Semaki	0,66	34
Ngampilan	Notoprajan	0,37	50
	Ngampilan	0,45	70

Sumber : BPS, Kota Yogyakarta dalam angka 2017

Pada masing-masing kelurahan tersebut kemudian akan diambil satu RT dengan jumlah kepala keluarga terbanyak, yaitu lokasi penelitian pada Kelurahan Ngampilan akan dilakukan di RT 12 dengan jumlah Kepala Keluarga (KK) sebanyak 54 KK, sedangkan pada Kelurahan Sorosutan akan dilakukan di RT 32 dengan jumlah Kepala Keluarga (KK) sebanyak 91 KK.

B. Penentuan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah secara sampling jenuh (Sensus). Menurut Sugiyono (2016) sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel dengan mengambil semua jumlah anggota populasi yang akan digunakan sebagai responden. Responden pada penelitian ini yaitu seluruh Ibu Rumah Tangga dalam KK yang terdaftar pada RT 12 Kelurahan Ngampilan, Kecamatan Ngampilan dan RT 32 Kelurahan Sorosutan, Kecamatan Umbulharjo yang pernah melakukan pembelian buah apel lokal maupun apel impor di Kota Yogyakarta pada tahun 2017.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diambil secara langsung dari responden yang berkaitan dengan penelitian. Data primer dapat diperoleh dari hasil kuisisioner dan wawancara. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi dengan mengajukan pertanyaan melalui angket dan langsung dijawab oleh responden secara tertulis. Kuisisioner yang didalamnya terdapat daftar-daftar pertanyaan akan diajukan peneliti untuk mendapatkan informasi mengenai profil responden, permintaan apel lokal dan apel impor yang pernah dilakukan oleh responden, harga apel lokal dan impor, harga pear, harga jeruk, harga pisang, serta selera responden terhadap buah apel.

Apabila responden tidak bersedia mengisi kuisisioner secara tertulis namun bersedia dilakukan tanya jawab secara lisan maka akan digunakan teknik wawancara. Wawancara merupakan cara pengambilan data yang digunakan untuk memperoleh informasi dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada responden secara lisan menggunakan pedoman berupa kuisisioner atau angket.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari instansi terkait seperti Badan Pusat Statistika, kantor kelurahan maupun dari pihak terkait lainnya dalam penelitian ini. Selain itu data juga didapatkan dari buku, internet, ataupun jurnal. Pengambilan data sekunder dapat dilakukan dengan teknik pencatatan. Data sekunder dalam penelitian ini dapat berupa keadaan wilayah penelitian, jumlah penduduk, dan data lain yang terkait dengan penelitian.

D. Pembatasan Masalah

- a) Responden merupakan konsumen ibu rumah tangga yang mempunyai keputusan untuk membeli apel lokal dan atau apel impor baik untuk dirinya sendiri maupun untuk kebutuhan keluarga.
- b) Responden pernah melakukan pembelian buah apel lokal maupun apel impor pada awal Agustus sampai dengan awal September 2017.
- c) Data diambil pada Minggu ke-1 Bulan September 2017.
- d) Jenis buah apel yang diteliti adalah buah apel lokal yang meliputi apel manalagi dan apel rome beauty. Sedangkan untuk buah apel impor yang diteliti meliputi Apel Fuji dan Washington.
- e) Tingkat harga yang digunakan adalah harga yang berlaku menurut konsumen pada waktu dilakukannya penelitian.

E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Dalam rangka untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran tentang istilah yang terdapat dalam proposal ini, maka dibuat definisi dan pengukuran variabel dari penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut :

1. Permintaan buah apel lokal adalah jumlah apel lokal yang dibeli pada waktu dan harga tertentu, serta didukung oleh daya beli konsumen. (Kg)
2. Permintaan buah apel impor adalah jumlah apel impor yang dibeli pada waktu dan harga tertentu, serta didukung oleh daya beli konsumen. (Kg)
3. Permintaan buah apel adalah jumlah apel lokal maupun apel impor yang dibeli pada waktu dan harga tertentu, serta didukung oleh daya beli konsumen. (Kg)

4. Buah apel lokal adalah buah apel dengan jenis apel manalagi dan apel rome beauty yang dibudidaya dan langsung dijual di dalam negeri.
5. Buah apel impor adalah buah apel dengan jenis Apel Fuji dan Washington yang dibudidaya di negara lain dan dijual kedalam negeri.
6. Harga apel lokal adalah nilai uang yang ditukarkan untuk membeli buah apel lokal yang berlaku ditingkat konsumen pada saat dilakukan penelitian. (Rp/Kg)
7. Harga apel impor adalah nilai uang yang ditukarkan untuk membeli buah apel impor yang berlaku ditingkat konsumen pada saat penelitian. (Rp/Kg)
8. Harga pear adalah nilai uang yang ditukarkan untuk membeli buah pear yang berlaku ditingkat konsumen pada saat penelitian. (Rp/Kg)
9. Harga jeruk adalah nilai uang yang ditukarkan untuk membeli buah jeruk yang berlaku ditingkat konsumen pada saat penelitian. (Rp/Kg)
10. Harga pisang adalah nilai uang yang ditukarkan untuk membeli buah pisang yang berlaku ditingkat konsumen pada saat penelitian. (Rp/Sisir)
11. Selera adalah keinginan konsumen dalam mengkonsumsi apel lokal maupun apel impor, dibedakan menjadi 2 yaitu : suka terhadap apel impor dan suka terhadap apel lokal.
12. Tingkat Pendidikan adalah pendidikan terakhir yang telah di tempuh responden, dibedakan menjadi 4 yaitu : SD, SMP, SMA/SMK/Sederajat, Perguruan Tinggi.

13. Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh rumah tangga responden yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota dalam rumah tangga. (Rp/Bulan)
14. Jumlah anggota keluarga adalah jumlah orang yang tinggal dalam satu rumah dan menjadi tanggungan konsumen untuk membiayai kebutuhan hidupnya.
15. Lokasi adalah tempat dimana data diambil dari responden yang merupakan penduduk dari tempat dilakukan penelitian.
16. Elastisitas adalah perbandingan persentase perubahan dari sebuah variabel dengan variabel lainnya.
17. Elastisitas harga adalah persentase perubahan jumlah barang yang diminta karena persentase perubahan harga barang tersebut.
18. Elastisitas silang adalah persentase perubahan jumlah barang yang diminta akibat perubahan barang lain.
19. Elastisitas pendapatan adalah persentase perubahan permintaan jumlah barang yang diakibatkan oleh persentase perubahan pendapatan konsumen.

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang akan digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan elastisitas permintaan yaitu analisis regresi dengan menggunakan model fungsi permintaan bentuk pangkat. Adapun variabel yang dibutuhkan dalam pengujian ini meliputi harga apel lokal dan apel impor, harga pear, harga jeruk, harga pisang, pendapatan, jumlah anggota keluarga, *dummy* selera, *dummy* lokasi, dan tingkat pendidikan. Setelah memasukkan semua

variabel yang akan digunakan, maka dapat ditulis bentuk persamaannya sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 X_1^{\beta_1} \cdot X_2^{\beta_2} \cdot X_3^{\beta_3} \cdot X_4^{\beta_4} \cdot X_5^{\beta_5} \cdot X_6^{\beta_6} \cdot X_7^{\beta_7} \cdot X_8^{\beta_8} \cdot D_1^{\beta_9} \cdot D_2^{\beta_{10}}$$

Fungsi permintaan tersebut kemudian dapat diubah menjadi bentuk persamaan linear dengan menentukan *logaritma natural* (LN), sehingga persamaannya menjadi sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Ln } Y = & \text{LN } \beta_0 + \beta_1 \text{Ln } X_1 + \beta_2 \text{Ln } X_2 + \beta_3 \text{Ln } X_3 + \beta_4 \text{Ln } X_4 + \beta_5 \text{Ln } X_5 + \beta_6 \text{Ln } X_6 + \\ & \beta_7 \text{Ln } X_7 + \beta_8 \text{Ln } X_8 + \beta_9 \text{Ln } D_1 + \beta_{10} \text{Ln } D_2 \end{aligned}$$

Keterangan :

Y = Permintaan konsumen terhadap buah apel lokal dan apel impor (Kg/bln)

X1 = Harga apel lokal (Rp/Kg)

X2 = Harga apel impor (Rp/Kg)

X3 = Harga pear (Rp/Kg)

X4 = Harga jeruk (Rp/Kg)

X5 = Harga pisang (Rp/Kg)

X6 = Pendapatan Konsumen (Rp/Bulan)

X7 = Jumlah Anggota Keluarga (Jiwa)

X8 = Tingkat Pendidikan

D₁ = *Dummy* Selera,

D₁ = 1, Suka apel Impor

D₁ = 0, Tidak Suka Apel Impor (Suka apel Lokal)

D₂ = *Dummy* Lokasi

D₂ = 1, Daerah Pusat Kota Yogyakarta

D₂ = 0, Bukan Daerah Pusat Kota Yogyakarta (Pinggiran Kota Yogyakarta)

β_0 = Konstanta

$\beta_1 \dots \beta_{12}$ = Koefisien Regresi

$\beta_1 \dots \beta_6$ = Elastisitas permintaan

Kriteria statistik untuk analisis regresi adalah sebagai berikut :

a. Koefisien Determinasi (\bar{R}^2)

Tujuan dilakukan uji ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas terhadap permintaan buah apel lokal dan apel impor pada tingkat rumah tangga di Kota Yogyakarta.

Rumus \bar{R}^2 adalah sebagai berikut :

$$\bar{R}^2 = 1 - (1 - R^2) \frac{N - 1}{N - K}$$

Keterangan

\bar{R}^2 : Koefisien determinasi yang telah disesuaikan

R^2 : Koefisien determinasi

N : Jumlah data

K : Jumlah variabel bebas

Nilai \bar{R}^2 ini memiliki range antara 0 sampai 1 ($0 < \bar{R}^2 \leq 1$). Semakin besar nilai \bar{R}^2 maka akan semakin besar pengaruh variabel independen yang digunakan terhadap variabel dependen, begitu pula sebaliknya.

b. Uji F

Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen maka digunakan uji sig-F dengan tingkat kesalahan (α) 1%, 5%, 10% dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / (k-1)}{(1-R^2) / (n-1)}$$

Keterangan

R^2 : Koefisien determinasi

n : banyaknya sampel

k : jumlah koefisien yang ditaksir

Hipotesis Statistik :

$$H_0 : b_0 = b_1 = b_2 = \dots = b_{10} = 0$$

$$H_a : b_0 \neq b_1 \neq b_2 \neq \dots \neq b_{10} \neq 0$$

Hipotesis Deskriptif :

H_0 : diduga secara bersama-sama tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen (tidak signifikan).

H_a : diduga secara bersama-sama terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen (signifikan).

Pengujian Hipotesis :

Jika nilai Probabilitas $F < \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (signifikan), yang berarti bahwa semua faktor atau variabel independen bersama-sama berpengaruh nyata terhadap variabel dependen.

Jika nilai Probabilitas $F > \alpha$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak signifikan), yang berarti bahwa variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh nyata terhadap variabel dependen.

c. Uji t

Digunakan untuk menguji pengaruh variabel secara sendiri-sendiri yang diduga berpengaruh terhadap permintaan buah apel maka digunakan uji t dengan tingkat kesalahan (α) 1%, 5%, 10%, dengan menggunakan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{se(b_i)}$$

Keterangan :

b_i : Koefisien regresi ke i

$se(b_i)$: standar error koefisien regresi ke i

Hipotesis Statistik :

$$H_0 : b_0 = 0; H_0 : b_1 = 0; H_0 : b_2 = 0; \dots H_0 : b_{10} = 0$$

$$H_a : b_0 \neq 0; H_a : b_1 \neq 0; H_a : b_2 \neq 0; \dots H_a : b_{10} \neq 0$$

Hipotesis Deskriptif :

H_0 : diduga secara parsial masing-masing konstanta variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (tidak signifikan).

H_a : diduga secara parsial, masing-masing konstanta variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (signifikan).

Pengujian Hipotesis :

Jika nilai Probabilitas $t < \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (signifikan).

Artinya masing-masing variabel bebas berpengaruh nyata terhadap variabel dependen.

Jika nilai Probabilitas uji-t $> \alpha$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak signifikan). Artinya masing-masing variabel bebas tidak berpengaruh nyata terhadap variabel dependen.

1. Elastisitas Permintaan

Menguji tingkat kepekaan jumlah permintaan terhadap perubahan pada berbagai variabel yang diteliti. Fungsi permintaan yang digunakan merupakan fungsi permintaan bentuk pangkat. Ciri yang menarik dari model ini adalah nilai koefisien regresi b_i sudah menunjukkan nilai elastisitasnya.

a. Elastisitas Harga

Elastisitas harga merupakan perhitungan elastisitas yang bertujuan untuk mengetahui besarnya kepekaan harga apel lokal dan impor terhadap permintaan buah apel di Kota Yogyakarta. Kaidah pengujiannya sebagai berikut.

Tabel 6. Kriteria Elastisitas Permintaan Terhadap Harga

Nilai Elastisitas	Istilah
$\epsilon_h = 0$	Inelastis sempurna
$\epsilon_h < 1$	Inelastis
$\epsilon_h = 1$	Unit-elastis
$\epsilon_h > 1$	Elastis
$\epsilon_h = \sim$	Elastis sempurna

b. Elastisitas pendapatan

Elastisitas pendapatan merupakan perhitungan elastisitas yang bertujuan untuk mengetahui kepekaan pendapatan terhadap permintaan buah apel di Kota Yogyakarta. Kaidah pengujiannya sebagai berikut.

Tabel 7. Kriteria Elastisitas Permintaan Terhadap Pendapatan

Nilai Elastisitas	Istilah Elastisitas
$\epsilon_p +$	Barang normal
$\epsilon_p -$	Barang inferior
$\epsilon_p > 1$	Barang elastis
$\epsilon_p < 1$	Barang inelastic

c. Elastisitas Silang

Elastisitas silang merupakan perhitungan elastisitas yang bertujuan untuk mengetahui kepekaan harga barang lain (pear, jeruk, dan pisang) terhadap permintaan buah apel di Kota Yogyakarta. Kaidah pengujiannya sebagai berikut.

Tabel 8. Kriteria Elastisitas Permintaan Silang

Nilai Elastisitas	Istilah Elastisitas
$\epsilon_s +$	Barang substitusi
$\epsilon_s -$	Barang komplementer